



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

# RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS ILMU KESEHATAN TAHUN 2020 - 2025

"Pusat Keunggulan Profetik Profesional Bidang Ilmu Kesehatan  
yang Modern dan Mencerahkan pada Tahun 2025"





# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

## FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Alamat: Jalan Gatot Subroto No. 100 Yosodadi Kota Metro Telp/Fax (0725)42454, 42445 Kode Post 34111  
Website: [www.ummetro.ac.id](http://www.ummetro.ac.id) email: [info@ummetro.ac.id](mailto:info@ummetro.ac.id)

### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO Nomor: 009/II.3.AU/F/KEP-FIKES/UMM/2022

Tentang

#### PENETAPAN RENCARA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS ILMU KESEHATAN TAHUN 2020-2025



Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, setelah :

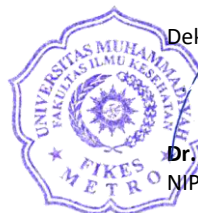
- Menimbang :
1. Bahwa untuk mencapai visi, misi dan tujuan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro, maka dipandang perlu menetapkan Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan tahun 2020-2025;
  2. Bahwa untuk mengimplementasikan Rencana Strategis (RENSTRA) tersebut, maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan.
- Mengingat :
1. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  3. Surat Keputusan PP Muhammadiyah Nomor: 93/KEP/I.O/D/2019 tanggal 20 Rajab 1440 H/27 Maret 2019 M., tentang Pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Metro Masa Jabatan 2019-2023;
  4. Peraturan PP Muhammadiyah No. 01/PED/O/O/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M, tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
  5. Peraturan PP Muhammadiyah No. 02/PED/I/O/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M, tentang Perguruan Tinggi;
  6. Ketentuan Majelis Dikti PP Muhammadiyah No. 178/KET/I/O/D/2012 tanggal 12 Sya'ban 1433 H/02 Juli 2012 M, tentang Penjabaran Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I/O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi;

#### MEMUTUSKAN

- MENETAPAKAN :
- Pertama : Menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2020-2025;
- Kedua : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata dikemudian hari terdapat perubahan, maka Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di: M e t r o  
Pada tanggal : 14 Zulhijjahah 1443 H  
13 Juli 2022 M

Dekan,



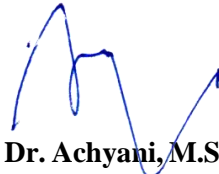
**Dr. Achyani, M.Si.**  
NIP. 19640815 1989031003

- Tembusan Yth:
1. Rektor
  2. Wakil Rektor I,II,III,IV
  3. Kaprodi di Lingkungan FIKES
  4. Arsip

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmatNya sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2020-2025 dapat terselesaikan. Memasuki era Revolusi Industri 5.0 (RI 5.0) memberikan celah perubahan yang sangat cepat pada berbagai bidang, sehingga Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro menetapkan Renstra dalam jangka waktu lima tahun, yaitu tahun 2020-2025. Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2020-2025 disusun berdasar pemikiran yang sungguh-sungguh dan hati-hati, berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal dalam beberapa tahun terakhir dan prediksi perubahan yang diperkirakan akan terjadi di masa yang akan datang. Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro tahun 2020-2025 berisikan semua aspek yang berkaitan dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Renstra ini akan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan operasional sehingga semua unit menjadi searah dan fokus dalam mencapai visi dan misi serta tujuan-tujuannya. Renstra ini dapat tersusun berkat partisipasi dari berbagai pihak meliputi Rektorat, Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Lembaga Pengguna Lulusan, Instansi terkait, para Pakar, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro.

Metro,  
Dekan/Ketua Senat,



**Dr. Achyani, M.Si.**

NIP.19640815 1989031003

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro) awal berdirinya adalah merupakan penggabungan dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Metro, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Metro, Sekolah Tinggi Teknik Muhammadiyah Metro, dan Sekolah Tinggi Ushuluddin Muhammadiyah Metro pada tahun 1990. Usia UM Metro pada tahun 2022 ini sudah mencapai 53 tahun dihitung dari cikal bakal berdirinya. UM Metro berkedudukan di Kota Metro Provinsi Lampung dan merupakan bagian dari Perguruan Tinggi di bawah Persyarikatan Muhammadiyah. Secara Nasional UM Metro cukup berprestasi, posisi ranking Webomatrix tahun 2020 menduduki posisi 62 dari 2.390 Perguruan Tinggi di Indonesia, untuk 4icu menduduki ranking 118, dan pada tahun 2018 UM Metro menduduki peringkat 159 Nasional dari pemeringkatan kemenristekdikti. Untuk perguruan tinggi Islam UM Metro ranking ke 99 Internasional. Jumlah Perguruan Tinggi di Indonesia sebanyak 4.670 perguruan tinggi, terdiri dari 27.779 prodi. Dari jumlah Perguruan Tinggi tersebut 4 % terakreditasi A, 39% terakreditasi B dan 57% terakreditasi C. UM Metro saat ini secara institusi terakreditasi B. Akreditasi Prodi di UM Metro saat ini 18% akreditasi A, 77% terakreditasi B, dan 5% terakreditasi C.

Perkembangan UM Metro sangat baik dan memberikan wadah bagi masyarakat untuk menimba ilmu, UM Metro dengan optimis membuka Fakultas Ilmu Kesehatan ditahun 2022. Diawali dengann terbukanya program studi D3 Fisioterapi pada tahun 2020 dengan peminat mahasiswa cukup banyak. Setelah masa perkuliahan 2 tahun program studi D3 Fisioterapi dengan peminat mahasiswa D3 Fisioterapi meningkat. Dengan melihat peminat mahasiswa kesehatan cukup tinggi maka UM Metro optimis untuk membentuk prodi kesehatan lainnya salah satu prodi kesehatan yaitu S1 Administrasi Rumah Sakit, dan ditahun 2022 telah terbuka kembali program S1 Administrasi Rumah Sakit di UM Metro.

Jumlah mahasiswa UM Metro 5 tahun terakhir berkisar antara 4000 sampai 5000 yang sebagian besar berasal dari Provinsi Lampung, dan berasal dari 5 provinsi lain meskipun distribusinya kecil, sedangkan untuk mahasiswa asing saat ini belum ada. Karena itu secara nasional UM Metro juga belum menjadi pilihan utama calon mahasiswa. Rasio tenaga pendidik dengan mahasiswa UM Metro berkisar 1:30, dan juga didukung dengan jumlah tenaga kependidikan yang memadai. Saat ini UM Metro memiliki 192 dosen (seluruhnya dosen tetap) dari 22 prodi, terdiri dari 3 guru besar, 22 lektor kepala, 76 lektor, 64 asisten ahli dan 27 orang tenaga pengajar. Dari segi pendidikan dosen UM Metro memiliki 27 Doktor dan 159 Magister, serta 31 orang sedang studi S3, 2 orang studi di luar negeri dan lainnya

mengambil program S3 di dalam negeri. Sedangkan untuk Fakultas Ilmu Kesehatan sudah mempunyai mahasiswa dari program studi Fisioterapi dengan banyaknya mahasiswa sekitar 36 mahasiswa di semester 4 dan semester 2. Terdapat 10 tenaga pengajar Dosen Fisioterapi dan 2 laboratorium fisioterapi. Sedangkan untuk prodi S1 administrasi Rumah Sakit baru membuka ajaran baru di tahun 2022 dengan mahasiswa sekitar 38 mahasiswa, untuk tim S1 ARS cukup optimis dalam menampung mahasiswa. Untuk tenaga pengajar di S1 ARS terdapat 7 dosen linear dan 1 pegawai laboran dengan keahliannya.

UM Metro telah memiliki Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang tertuang dalam SK Rektor UM Metro Nomor: 326/III.3.AU/A/KEP-UMM/2016, sebagai upaya menjaga mutu (Quality control). Pelaksanaan SPMI UM Metro diselenggarakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang memiliki Struktur Organisasi dan Tata Kelola (SOTK), sesuai Peraturan Rektor UM Metro nomor 491/II.3.AU/B/KEP/UMM/2018. Lembaga Penjaminan Mutu UM Metro didirikan sejak tahun 2007, sesuai SK Rektor No.: III.B/1.b/045 /SK-UMM/2007, dan Tim Penjamin Mutu Fakultas (TPMF) tertuang SK Rektor No: 0058/III-3.AU/F/ KEP.UMM/2011. Lingkup tugas dan wewenang LPM terdapat pada SOTK, sedangkan dalam melaksanakan tugasnya berpedoman pada buku Standard Operating Procedure (SOP) audit Internal tahun 2016. Agenda pelaksanaan monitoring dan evaluasi baik akademik maupun non akademik, tertuang dalam dokumen SPMI UM Metro.

UM Metro sebagai amal usaha Muhammadiyah membawa misi Rahmatan Lil'Alamin melalui gerakan dakwah amar makruf nahi mungkar. Dengan demikian UM Metro selalu ikut berbaur dengan lingkungan budaya lokal dan perubahan global. Budaya dan norma yang baik di masyarakat harus tetap dijaga dengan tidak mengesampingkan kemajuan di level global, sedangkan untuk perilaku atau kebiasaanyang menyimpang UM Metro juga ikut bertanggung jawab untuk meluruskannya. UM Metro membawa misi untuk mengembangkan dan menyebarkan nilai dan norma kebaikan, yang dalam hal ini adalah nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku pemeluknya, sehingga berimplikasi terhadap terbentuknya pola kerja, pola sikap, komunikasi sosial dan preferensi sosial masyarakat yang akan menjadi habit. Agama juga sebagaibahan rujukan untuk menetapkan halal dan haram dari sebuah benda ataupun aktivitas. Sehingga melalui pendekatan keagamaan yang didalamnya ada keyakinan (iman) yang diimplementasikan sebagai amal sholeh, tentu sangat efektif untuk menjaga dan mengontrol nilai-nilai sosial di masyarakat. terjadi revolusi industri 4.0 yang disebut era disrupsi, dimana terjadi perubahan besar dan mendasar disetiap bidang kehidupan. Perubahan ini tentu saja akan berpengaruh terhadap konsep dan paradigma pendidikan. Sebagian memori manusia sudah dikerjakan oleh mesin dan terhubung secara cyber dengan kapasitas yang jauh lebih

besar serta jenis dan bentuk informasi yang lebih beragam, dan mudah diakses oleh siapapun. Hal ini menjadi tantangan yang harus dipertimbangkan sekaligus sebagai fungsi dalam pengembangan UM Metro ke depan, di mana UM Metro harus mampu menyiapkan Society 5.0 berbasis spiritual.

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro 2020 – 2025 adalah merupakan Rencana Jangka Panjang UM Metro yang akan berakhir tahun 2025. Agar pengembangan UM Metro berkelanjutan, maka perlu dilakukan penyusunan RIP dengan memperhatikan kondisi dan keadaan UM Metro saat ini dan berorientasi masa depan, melalui Evaluasi Diri UM Metro diawal tahun 2020. Mengingat perkembangan dan perubahan yang sangat cepat, dan RPJP Nasional yang akan berakhir 2025, maka melalui Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan seluruh civitas akademika UM Metro diputuskan untuk membangun Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro dalam jangka 5 tahun, yaitu tahun 2020-2025. RIP ini disusun berdasarkan Laporan Evaluasi Diri (LED) yang disusun secara komprehensif, sistematis, detil dan cermat dengan menggunakan analisis SWOT (Strength, weakness, Opportunity, and Truth). Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro 2020 – 2025 ini penyusunannya harus memperhatikan RPJP Nasional, perkembangan global, perkembangan IPTEKs, dan memperhatikan kebutuhan masyarakat. RIP ini memuat Rencana Jangka Panjang, sedangkan rencana jangka menengah UM Metro akan dituangkan dalam dokumen Renstra, dan Rencana Jangka Pendek dituangkan dalam Rencana Operasional (Renop) yang dilengkapi dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahunan.

Dasar Hukum Penyusunan Renstra Fikes UM Metro

1. Al-Qur'an;
2. As-Sunnah Al-Maqbulah;
3. Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 09 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan;
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
8. PP Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
13. Permendikbud RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
14. Permendikbud RI Nomor 7 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
15. Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 08 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
16. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 01/PRN/I.0/B/2012 tanggal
17. 24 Jumadil Awal 1433 H/ 16 April 2012 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
18. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
19. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/ket/i.3/d/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
20. Rencana Program Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2000 -2027;
21. Rencana Induk Pengembangan UM Metro tahun 2020-2030;
22. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2020-2025

## **Sistematika Penyajian Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro**

Renstra Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro 2020-2025 disajikan dan dipaparkan dalam 6 (enam) BAB. Sistematika penyajian masing-masing BAB, adalah sebagai berikut:

- BAB I :       PENDAHULUAN
- BAB II:       PROFIL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
- BAB III:      ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL
- BAB IV:      ARAH PENGEMBANGAN UM METRO
- BAB V:       STRATEGI PEMBIAYAAN
- BAB VI :     PENUTUP



## **BAB II**

### **PROFIL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

#### **Sejarah Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro**

UM Metro didirikan oleh Persyarikatan Muhammadiyah Metro, Lampung. Awal pendirian UM Metro dari empat Sekolah Tinggi tersebut yang telah memperoleh statusterdaftar, bahkan beberapa program studinya statusnya diakui dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1990. Setelah merger, keempat Sekolah Tinggi tersebut menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FIKIP), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Teknik (FT) serta Fakultas Ushuluddin (FU), dalam perkembangan selanjutnya Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas Agama Islam (FAI). Dalam perkembangannya, tahun akademik 1997/1998 dibuka program Diploma Tiga (D-3) Manajemen Informatika Komputer, dan pada tahun akademik 2002/2003 dibuka Fakultas Hukum dan kemudian secara berturut-turut Program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Diploma III Akuntansi, Manajemen Keuangan dan Perbankan. Selanjutnya perkembangan lima tahun terakhir, arah perkembangan UM Metro ditingkatkan seiring pengembangan SDM yang dimiliki. Mulai tahun 2012 dibuka Pascasarjana S2 Pendidikan Biologi, tahun 2013 dibuka Program Studi S2 Manajemen, dan tahun 2014 dibuka Program Studi S2 Manajemen Pendidikan yang sekarang menjadi S2 Administrasi Pendidikan. Lalu pada tahun 2017, UM Metro kembali membuka dua program studi secara bersamaan yakni Program S1 Ilmu Komputer, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Pada tahun yang sama, UM Metro membuka fakultas baru yang diberi nama Fakultas Ilmu Komputer dengan menaungi 2 Prodi yakni Prodi Ilmu Komputer dan D3 Manajemen Informatika yang kemudian berganti nama menjadi D3 Sistem Informasi. Pada Tahun 2019, UM Metro memperoleh izin pembukaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk dua Bidang Studi yakni Bidang Studi Ekonomi dan Sejarah. Saat ini UM Metro memiliki 8 (delapan) Fakultas dan Program Pasca Sarjana, dengan 22 program studi. Pada tahun 2020 UM Metro membuka program studi D3 Fisioterapi, pada saat ini D3 Fisioterapi merupakan program studi satu-satunya yang berada di provinsi Lampung dibawah UPPS Kesehatan sebagai cikal bakal Fakultas Ilmu Kesehatan. Dalam waktu 2 tahun berjalannya D3 Fisioterapi, di tahun 2022 UM Metro kembali memperoleh izin untuk membuka S1 Administrasi Rumah Sakit. Maka dengan adanya 2 Program Studi kesehatan di Universitas Muhammadiyah Metro maka terbentuklah Fakultas Ilmu Kesehatan di tahun 2022. Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro merupakan wadah bagi calon mahasiswa ataupun pekerja untuk meningkatkan ilmu pengetahuan ataupun keahlian yang bermanfaat bagi kemajuan pembangunan dibidang kesehatan dan meningkatkan angka kehidupan masyarakat. Selain itu FIKES UM Metro hadir di Kota Metro

dengan biaya hidup cukup rendah, di Kota pendidikan serta sangat banyak terdapat unit pelayanan kesehatan dan Rumah sakit yang nantinya berguna untuk peluang lulusan mahasiswa kesehatan di Kota Metro. UM Metro memberikan solusi terbaik untuk masyarakat, tenaga kesehatan dan calon mahasiswa yaitu membuka FIKES di Kota Metro.

### **Visi Program Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro**

“Pusat Keunggulan Profetik Profesional Bidang Ilmu Kesehatan yang Modern dan Mencerahkan pada Tahun 2025”

Definisi Istilah :

- Pusat keunggulan ilmu pengetahuan teknologi dalam aspek administrasi kesehatan dan paramedis.
- Profetik Profesional adalah manusia yang selalu berupaya untuk memiliki sifat kenabian yang meliputi shiddiq, amanah, fatonah dan tabligh dan diwujudkan dengan kesalehan individual dan kesalehan sosial dengan menjadi pelopor perubahan masyarakat ke arah perbaikan dalam menjalankan profesi sesuai keahliannya;
- Modern adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai perkembangan atau melintasi zaman;
- Mencerahkan adalah suatu upaya untuk menyebarkan dan memosisikan Islam sebagai ajaran, sistem nilai, dan sebagai panduan moral dalam berpikir, bersikap dan bertindak.

### **Misi Fikes Universitas Muhammadiyah Metro**

1. Menyelenggarakan pendidikan bidang ilmu kesehatan yang bermutu dengan pelayanan prima, dengan menanamkan nilai-nilai islam serta pemanfaatan perkembangan IPTEKs yang mutakhir;
2. Menyelenggarakan penelitian pendidikan ilmu kesehatan yang bermutu dengan pelayanan prima, inovatif dan produktif guna menghasilkan publikasi ilmiah nasional dan atau internasional;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan pelayanan prima, berbasis penelitian dan dapat memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat dibidang kesehatan;
4. Mengembangkan Sumber Daya Manusia dalam bidang ilmu kesehatan yang Profetis Profesional
5. Membangun jejaring kerjasama kemitraan dengan institusi terkait dalam bidang caturdharma perguruan tinggi secara berkelanjutan.

**Rumusan Tujuan Fakultas Ilmu Kesehatan yang Merujuk Tujuan Lembaga dan Merupakan Turunan dari Misinya.**

**Tujuan Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro adalah:**

- a. Menyelenggarakan Pendidikan bidang Ilmu Kesehatan yang menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter islami, yang mampu berinovasi dengan terintegrasi teknologi mutakhir;
- b. Menghasilkan penelitian dalam bidang ilmu kesehatan yang bermutu dan produktif yang berorientasi pada publikasi ilmiah nasional dan atau internasional
- c. Memberikan Pengabdian dalam bidang pengembangan keilmuan kesehatan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan pada pelayanan masyarakat
- d. Menghasilkan tenaga bidang ilmu kesehatan yang profetis dan mencerahkan sebagai kontribusi dalam memecahkan problematika kesehatan dalam masyarakat
- e. Memperluas jejaring kerjasama kemitraan dengan institusi terkait dalam bidang caturdharma perguruan tinggi secara berkelanjutan

**Rumusan strategi Fakultas Ilmu Kesehatan yang relevan dengan misinya. strategi pencapaian Fakultas Ilmu Kesehatan Um Metro**

**Strategi :**

**a. Peningkatan Kualitas kelembagaan**

1. Peningkatan mutu dosen, layanan dan sarana prasarana serta manajerial Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro
2. Memiliki Kurikulum yang Mutakhir dalam bidang studi.
  - i. Kurikulum sesuai dengan IPTEKS
  - ii. Kurikulum sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran
  - i. Penyelenggaran pembelajaran Fakultas Ilmu Kesehatan yang profetis
  - ii. Peningkatan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yang mutakhir.
  - iii. Peningkatan pembelajaran menggunakan berbagai strategi
  - iv. Peningkatan kompetensi keilmuan kekhasan sesuai bidang studi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan

**b. Bidang Penelitian dan Pengembangan**

- 1) Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian di bidang ilmu kesehatan modern dengan mengacu kekhasan tiap bidang studi serta sesuai dengan perkembangan keilmuan
- 2) Peningkatan publikasi karya ilmiah diberbagai seminar dan jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.

**c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

- 1) Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk membantu memecahkan masalah melalui kerjasama dengan berbagai disiplin ilmu dan melakukan kemitraan dengan berbagai pihak (pemerintah & swasta)
- 2) Berperan aktif dalam organisasi profesi dan kemasyarakatan

**d. Menjalinkan kerjasama dalam bentuk MOU dan MOA dengan lembaga pemerintah dan swasta didalam negeri maupun luar negeri dalam rangka kerjasama yang saling menguntungkan.**

**e. Pembinaan Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)**

Peningkatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi semua sivitas akademika pada Fakultas Ilmu Kesehatan yang dilakukan dengan:

- 1) Melaksanakan kegiatan pengajian rutin
- 2) Melaksanakan kegiatan Baitul Arqom
- 3) Menyelenggarakan kegiatan seminar dan diskusi tentang pengembangan pemikiran Islam dan kemuhammadiyah secara rutin
- 4) Membentuk program kemahasiswaan dalam penanaman dan pembinaan AIK kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan

### **BAB III**

#### **ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL**

Prodi Kesehatan Merupakan salah satu rencana pengembangan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Metro, dengan munculnya prodi D3 Fisioterapi merupakan bentuk dari komitmen lembaga dalam melaksanakan rancangan gapaian yang telah tertuang pada RENSTRA lembaga, Dengan komitmen lembaga langsung membentuk Fakultas sebagai wadah payung prodi- prodi kesehatan nantinya, yaitu Fakultas Ilmu Kesehatan. Dalam rangka memperoleh tujuan dan arah kebijakan yang jelas, Fakultas Ilmu Kesehatan UM Metro merumuskan Visi yang selaras dengan Visi Universitas Muhammadiyah Metro. Tahun 2020 Universitas Muhammadiyah Metro menetapkan Visi sebagai “Pusat Keunggulan Profetik Profesional, Modern, dan Mencerahkan”.. Berdasar Visi Universitas maka ditetapkan Visi Fakultas Ilmu Kesehatan adalah “Pusat Keunggulan Profetik Profesional Bidang Ilmu Kesehatan yang Modern dan Mencerahkan pada Tahun 2025”.

#### **3.1 KONDISI INTERNAL**

Untuk menjelaskan dan mengukur kondisi internal FIKES Universitas Muhammadiyah Metro digunakan beberapa indikator utama. Indikator-indikator ini adalah bagian terpenting dari ruang gerak dan struktur kelembagaan FIKES Universitas Muhammadiyah Metro sebagai institusi pengemban amanat sebagaimana dalam rencana dan strategi FIKES. Kondisi internal FIKES Universitas Muhammadiyah Metro diukur menggunakan beberapa indikator diantaranya; Kegiatan Akademik, Sumber Dayayang, dan Sarana / Prasarana dimiliki.

##### **3.1.1 KEGIATAN AKADEMIK**

###### **a. Fakultas dan Program Studi**

Fikes UM Metro memiliki 2 Program Studi Jenjang Pendidikan Strata 1 (S1) dan Diploma3 (D3), dengan bidang keilmuan.dari Ilmu Kesehatan Administrasi Rumah sakit satu dan Keimuan Fisioterapi 1. Adapun prodi tersebut di tampilkan dalam table berikut ini;

Tabel 3.1 Status Akreditasi Program Studi di Fikes UM Metro

| Program Studi                | Akreditasi              |
|------------------------------|-------------------------|
| Administrasi Rumahsakit (S1) | Akreditasi awal BAN-PT- |
| Fisioterapi (D3)             | Dalam proses LAMPT-Kes  |

### b. Sumberdaya manusia

Fikes UM Metro telah menetapkan standar pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tertuang dalam Peraturan Pokok Kepegawaian UM Metro dalam Surat Keputusan Badan Pembina Harian UM Metro Nomor : 135/II.3.AU/D/KEP/BPH/UMM/2017. Standar pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan senantiasa selalu ditingkatkan. Standar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional mengacu PP No 37 Tahun 2009, PP No 19 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 pasal 4 ayat 1. Sehingga perekrutan dan penyeleksian tenaga pendidik dan tenaga kependidikan harus memenuhi standar tersebut, sedangkan untuk peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, UM Metro secara berkala melakukan pembinaan karir tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Tabel 3.2 Sebaran Dosen pada setiap Prodi di FIKES UM Metro

| Program Studi                 | Jenjang Pendidikan | Jumlah Dosen |
|-------------------------------|--------------------|--------------|
| Administrasi Rumah Sakit (S1) | Strata 2 (S2)      | 10           |
| Fisioterapi (D3)              | Strata 2 (S2)      | 6            |
|                               |                    | 16           |

Kecukupan Dosen FIKES UM Metro berdasarkan tingkat pendidikan dan jenjang jabatan akademik dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Dosen FIKES berdasarkan Jabatan Akademik dan Pendidikan

| No. | Pendidikan                            | Jabatan Akademik |               |        |              |           | Jumlah |
|-----|---------------------------------------|------------------|---------------|--------|--------------|-----------|--------|
|     |                                       | Guru Besar       | Lektor kepala | Lektor | Asisten Ahli | Belum ada |        |
| 1   | Doktor/ Doktor Terapan/Subspesialis   | 0                | 3             | 0      | 0            | 0         | 3      |
| 2   | Magister/ Magister Terapan/ Spesialis |                  |               | 2      | 2            | 9         | 13     |
|     | <b>Jumlah</b>                         | 0                | 3             | 2      | 2            | 9         | 16     |

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat dikemukakan bahwa jumlah dosen FIKES UM Metro secara keseluruhan sebanyak 16 Dosen, terdiri dari 3 berpendidikan Doktoral (S3), dan 13 dosen berpendidikan S2, Sedangkan berdasarkan jenjang jabatannya terdiri dari 3 Lektor Kepala, 2 Lektor, 2 asisten ahli dan masih ada 9 dosen belum memiliki jabatan akademik.

### **c. Mahasiswa**

Jumlah mahasiswa FIKES UM Metro 36 mahasiswa dari program d3 Fisioterapi sedangkan pada S1 Administrasi Rumah sakit belum terakumulasi karena baru akan mengadakan Penerimaan Mahasiswa baru yang pertama, rata-rata berasal dari daerah Lampung, sedangkan untuk mahasiswa asing belum ada.

Sistem seleksi calon mahasiswa baru UM Metro dilaksanakan dengan mengacu pada panduan penerimaan mahasiswa baru UM Metro. Sistem seleksi calon mahasiswa baru UM Metro dilaksanakan terpusat oleh UM Metro melalui panitia adhoc dan berkoordinasi

dengan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK). UM Metro memiliki beberapa macam jalur penerimaan mahasiswa baru yang bertujuan untuk menjaga kualitas para calon mahasiswa baru. Jalur penerimaan mahasiswa baru melalui jalur tanpa tes tulis dan jalur dengan tes tulis. Kriteria seleksi jalur tanpa tes tulis menggunakan acuan prestasi akademik dan prestasi non-akademik yang didapatkan ditingkat sekolah menengah atas. Sedangkan kriteria seleksi jalur tes tulis menggunakan acuan tes yang mengukur kemampuan potensi akademik dan *attitude*, juga mengukur kemampuan prestasi akademik. Dengan demikian, meskipun UM Metro belum menjadi pilihan utama bagi calon mahasiswa dibanding perguruan tinggi negeri (PTN), namun kualitas mahasiswa UM Metro juga terjaga dan memiliki potensi kemampuan yang cukup baik dan tidak jauh beda dengan PTN di Indonesia.

### **3.1.2 Sarana dan Prasarana**

#### **a. Tanah dan Bangunan**

UM Metro telah menetapkan standar sarana dan prasarana pembelajaran. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada pasal 1 ayat 8 menjelaskan bahwa standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. UM Metro senantiasa mengupayakan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran. Pemenuhan ini diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga mampu memberikan pengalaman pembelajaran yang berkontribusi dalam peningkatan kompetensi setiap lulusan.

UM Metro saat ini memiliki 3 (tiga) kampus yaitu kampus 1 di Jalan Ki Hajar Dewantara Nomor 116, kampus 2 berada di Batanghari Lampung Timur, dan kampus 3 berada di jalan Gatot Subroto. Sarana gedung dan bangunan dapat dikategorikan cukup memadai, namun belum ada gedung atau bangunan yang memiliki ciri khusus dan menaikkan citra UM Metro bagi civitas akademika maupun masyarakat. Ruang perkuliahan cukup representatif, semua ber-AC, terdiri dari ruang kelas, aula, ruang kantor, ruang laboratorium, perpustakaan dan sebagainya. Laboratorium untuk menunjang proses pembelajaran dan

penelitian telah dilengkapi dengan alat dan bahan sesuai kebutuhan. Perpustakaan dengan buku dan jurnal (nasional dan internasional) baik dalam bentuk dokumen fisik maupun dokumen elektronik. Fasilitas wifi lebih dari 100MB/s yang menunjang akses pelayanan internet serta sarana dan prasarana lain yang menunjang pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan senantiasa dilakukan pemeliharaan agar dapat menunjang pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan

seperti yang tertuang dalam PP No 19 Tahun 2005 pada pasal 42 ayat 1. Standar pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran telah ditetapkan dalam buku pedoman pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana UM Metro.

Saat ini UM Metro telah memiliki 8 Gedung Permanen dengan variasi lantai antara 2 hingga 4 lantai. Ada 6 Gedung berada di Kampus 1, Satu Gedung berada di Kampus 2 dan 2 Gedung berada di Kampus 3.

#### **e. Keuangan**

UM Metro dalam pengelolaan keuangan telah memiliki standar pembiayaan yang tertuang dalam Panduan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun 2017-2018, sesuai SK Rektor Nomor: 276/II.3.AU/C/KEP/UMM/2017 dan pada tahun 2018 telah ditetapkan Standar biaya di lingkungan UM Metro sesuai SK Rektor Nomor: 305/II.3.AU/C/KEP/UMM/2018. Standar biaya tersebut digunakan dalam membuat perencanaan anggaran yang dituangkan dalam sistem manajemen keuangan (simaku) yang dapat diakses secara online, pada alamat: <https://simaku.ummetro.ac.id/>.

Perencanaan dilaksanakan melalui mekanisme bottom-up dengan konsep anggaran berbasis kinerja (ABK) dan berorientasi keluaran, yang dalam perencanaan dilakukan oleh komite yang menitik beratkan pada kesesuaian dengan standar biaya dan pemenuhan luaran baik akademik, maupun non akademik yang mendukung kebutuhan akreditasi. Hal ini merupakan salah satu kekuatan dari UM Metro, karena sistem yang dibangun telah mengarah pada peningkatan dan pemenuhan standar Perguruan Tinggi yang berorientasi akreditasi.

Sumber pendanaan terbesar di UM Metro saat ini masih berasal dari mahasiswa. Sumber dana lain adalah dari pemerintah melalui berbagai hibah dan kerjasama, baik bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat serta program kemahasiswaan. Sumber-sumber dana lain non mahasiswa selalu diupayakan, baik melalui penyertaan modal, penyewaan fasilitas, bahkan pendirian perusahaan. Namun demikian hingga saat ini, sumber dana non mahasiswa ini belum berkembang baik dan belum memberikan kontribusi terhadap pengembangan UM Metro.



## **f. Teknologi Informasi dan Komunikasi**

Tahun 2020 ini sedang terjadi revolusi industri 4.0 yang disebut era disrupsi, dimana terjadi perubahan besar dan mendasar di setiap bidang kehidupan. Perubahan ini tentu saja akan berpengaruh terhadap konsep dan paradigma pendidikan. Sebagian memori manusia sudah dikerjakan oleh mesin dan terhubung secara cyber dengan kapasitas yang jauh lebih besar serta jenis dan bentuk informasi yang lebih beragam, serta mudah

diakses oleh siapapun. UM Metro sebenarnya cukup responsif dalam menghadapi kondisi ini. UM Metro telah menyiapkan kurikulum berbasis KKNI, mengembangkan pembelajaran daring atau SPADA untuk persiapan Pendidikan JarakJauh (PJJ) dalam rangka menghadapi era disrupsi dari dampak Revolusi Industri 4.0.

UM Metro selalu berupaya mengikuti perkembangan terkini dari sisi teknologi. Penerapan teknologi terkini dilakukan dengan memenuhi standar teknologi yang dibutuhkan masyarakat, sebagai contoh : UM Metro memiliki UM Metro SMART yang dapat di unduh di Play Store untuk dapat mengakses informasi yang berasal dari UM Metro. Selain itu website UM Metro di kendalikan oleh tenaga-tenaga terampil yang memang di didik secara internal untuk dapat mengamankan dan mengoperasikan website UM Metro tersebut. Bahkan hampir seluruh layanan di UM Metro telah menggunakan jaringan WAN yang dapat diakses secara online, mulai dari layanan kemahasiswaan hingga keuangan

### **3.2 Lingkungan Eksternal**

Fikes Universitas Muhammadiyah Metro dalam melakukan revitalisasi secara mendasar baik struktur organisasi, manajemen maupun etos kerja berupaya menjadikan FIKES menjadi lebih professional walaupun tantangan yang di hadapi begitu besar, mengingat FIKES UM Metro terbilang baru dalam pendiriannya . Kebijakan pengembangan Dirjen Pendidikan Tinggi melalui tiga pilar pengembangan dengan indikator: (1) Perluasan dan pemerataan akses pendidikan tinggi bermutu, berdaya saing internasional, berkesetaraan jender dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan Negara, dan (2) Ketersediaan data dan informasi berbasis riset dan standar nasional pendidikan tinggi serta terlaksananya akreditasi pendidikan tinggi. Kebijakan dan strategi tersebut merupakan peluang besar yang perlu diraih oleh FIKES Universitas Muhammadiyah Metro untuk meletakkan dasar lewat program- program pengembangan kapasitas institusi (institutional capacity building), tata kelola perguruan tinggi, keuangan, sumberdaya manusia, dan penjaminan mutu.

Kemitraan dan kerjasama yang dikembangkan FIKES Universitas Muhammadiyah Metro baik secara nasional maupun internasional dimaksudkan untuk mendukung implementasi pilar pengembangan pendidikan tinggi. Hal ini terlihat pada adanya dukungan pendanaan baik nasional seperti dana hibah yang pernah diperoleh oleh UM Metro yaitu Hibah PHP-PTS, Hibah Lesson Study, Hibah Laboratorium

Mikro Teaching, Hibah Lab. Multimedia dan Proyek dari sumber-sumber lain. Berbagai macam kerjasama telah dilakukan dalam bentuk pelatihan, seminar nasional dan internasional, penelitian maupun pengabdian masyarakat yang dikelola oleh Universitas maupun pada tingkat Fakultas/program studi namun belum terinventarisasi dengan baik.

### **3.2.1 Kerjasama Dalam Negeri**

FIKES Universitas Muhammadiyah Metro dalam berbagai kesempatan akan senantiasa membangun dan menjalin kemitraan yang baik dengan berbagai pihak, dalam rangka untuk mendukung pengembangan ke arah yang lebih baik. Berbagai kemitraan atas kerja sama akan terjalin baik dalam negeri maupun luar negeri, institusi pemerintah maupun swasta. Kerjasama yang dilakukan dalam bentuk pelatihan, workshop, seminar nasional dan internasional, penelitian maupun pengabdian masyarakat yang dikelola oleh universitas maupun pada tingkat fakultas/program studi namun belum terinventarisasi dengan baik.

Faktor eksternal yang terpenting adalah posisi geografi Kota Metro dimana merupakan salah satu kota yang strategis karena terletak di sentra daerah yang perbatasan dengan kabupaten Lampung Tengah, Lampung Timur, dan Pesawaran, dan Lampung Selatan. Kebijakan pengembangan di daerah perbatasan oleh pemerintah Provinsi Lampung perlu disambut oleh FIKES Universitas Muhammadiyah Metro dengan ikut berpartisipasi dengan mengembangkan kemampuan pengkajiannya. Posisi Kota Metro secara tidak langsung menguntungkan bagi FIKES Universitas Muhammadiyah Metro karena telah berada pada jaringan transportasi darat yang masuk dalam kategori sibuk dan padat. Di samping itu, telah tersedia sarana prasarana penunjang kebutuhan masyarakat yang memadai di bandingkan dengan beberapa Kabupaten/Kota lain di Provinsi Lampung.

Posisi FIKES yang merupakan fakultas kesehatan memiliki prodi kesehatan yang tidak jenuh menjadi peluang dalam menaikkan animo pendaftar mahasiswa dimana dalam dunia modern ini tingkat persaingan yang tinggi, upaya penambahan prodi kesehatan takjenuh pun masih terbuka lebar guna mengembangkan sayap keimuan kesehatan di fakultas ilmu kesehatan

Beberapa kondisi eksternal yang merupakan tantangan, antara lain: pelaksanaan pendirian Fikes yang tergolong baru sehingga perlu effort tinggi dalam merencanakan kinerja fakultas yang stabil sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan atas kualitas yang akan di hasilkan fakultas ilmu kesehatan yang memiliki pererajaan rumah sangat besar untuk mewujudkannya, di tambah dengan ancaman pandemic covid 19 yang sedang melanda menjadi ancaman yang besar bagi fakultas untuk mencapai target tergetnya. Perkembangan IPTEKS dengan munculnya E-learning dan D-learning (belajar jarak jauh) dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri, globalisasi, krisis ekonomi, persaingan antara perguruan tinggi, dan tuntutan pasar kerja yang makin kompetitif merupakan tantangan yang dihadapi FIKES Universitas Muhammadiyah Metro. Guna menghadapi persaingan, perlu dilakukan perluasan dan pengembangan

Program Studi jenjang pendidikan S1 dan S2 melalui konsep multi kampus.

Persaingan antar perguruan tinggi negeri dan swasta semakin ketat terutama dalam hal pelayanan pendidikan, keragaman program studi yang ditawarkan, dan tawaran biaya pendidikan yang murah. Di sisi lain, daya bayar masyarakat terhadap pendidikan yang masih rendah juga merupakan tantangan. Terbatasnya daya serap lapangan kerja lokal dan ketatnya persaingan kerja merupakan tantangan bagi FIKES Universitas Muhammadiyah Metro untuk

meningkatkan mutu akademik dan mutu lulusan sesuai pasar kerja. Untuk itu, penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta kemampuan untuk melakukan pengembangan melalui penelitian dasar dan terapan penting dan strategis.

Gambaran di atas, memberikan informasi secara garis besar mengenai posisi aktual FIKES Universitas Muhammadiyah Metro baik kontribusinya terhadap peningkatan daya saing bangsa maupun upaya yang perlu ditempuh untuk menempatkan perguruan tinggi sebagai sumber pembentukan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif.

#### **Deskripsi seluruh Komponen SWOT:**

##### **1. Kekuatan (*Strengths*)**

- a. Visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian futuristik sesuai kebutuhan dan perkembangan era revolusi Industri 4,0, realistis dan terukur.
- b. Kepemimpinan cukup efisien, efektif dan produktif, serta setiap komponen dari struktur organisasi disertai dengan *job description* yang jelas.
- c. Memiliki RENSTRA dan SOP yang menjadi acuan segenap civitas akademika dalam melaksanakan program dan aktivitas baik akademik maupun non akademik.
- d. Sistem penjamin mutu telah berjalan cukup baik.
- e. *Row input* mahasiswa baik berasal dari berbagai daerah.
- f. Rasio mahasiswa dan dosen memadai untuk mendukung proses akademis secara baik.
- g. Kurikulum memiliki penciri profetik profesional, mengikuti perkembangan IPTEKs dan memenuhi kebutuhan pengguna lulusan.
- h. Pengelolaan keuangan jelas dan transparan serta telah menggunakan SIM keuangan
- i. Sarana dan prasarana cukup memadai untuk memfasilitasi pelaksanaan catur darma dosen dan pengembangan kegiatan mahasiswa
- j. Pelayanan prima menjadi prioritas, baik bidang akademik maupun non akademik, dan sebagian besar secara online
- k. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UM Metro telah beradaptasi dengan kluster Utama dengan SDM unggul sebagai tenaga ahli, baik sebagai narasumber,

reviewer, maupun konsultan.

1. Konten serta hasil penelitian dan pengabdian baik yang diwujudkan melalui publikasi m. Memiliki kerjasama dari berbagai bidang dan disiplin ilmu.

## **2. Kelemahan (*Weaknesses*)**

- a. FIKES baru berjalan 2 tahun dan baru menyelenggarakan 2 bidang studi
- b. Perencanaan kurang melibatkan unsur eksternal, sehingga kurang sesuai dan menyebabkan pergeseran pengguna anggaran yang belum terfasilitasi dalam simaku.
- c. Layanan non akademik belum dapat dilaksanakan secara optimal pada masa pandemi covid 19 hampir seluruh kegiatan dilaksanakan secara daring.
- d. Belum memiliki lulusan program Studi
- e. Sebagian besar dosen masih berpendidikan S2 dan belum memiliki guru besar
- f. Bahan ajar berbasis teknologi dan Integrasi antara AIK dan keilmuan di Program Studi masih kurang dan belum memiliki buku ber-ISBN
- g. Tidak semua aktivitas dan dokumen tersip dengan baik dan dapat diakses secara terbuka.
- h. Penelitian dosen FIKES masih banyak yang memiliki kualitas tingkat regional
- i. Banyak pelaksanaan pengabdian pada masyarakat bersifat insidental dan belum terkoordinasi dengan baik

## **3. Peluang (*Oppourtunities*)**

- a. Animo calon mahasiswa tinggi, karena menjadi prodi kesehatan yang langka untuk di daerah Lampung sehingga masyarakat melihat peluang kesempatan yang baik
- b. Kualitas proses dan hasil Program Studi terjamin, sehingga Kepercayaan masyarakat terhadap Program Studi UM Metro cukup besar.
- c. Perkembangan Teknologi Informasi dapat digunakan dalam mendukung penyelenggaraan Program Studi yang lebih luas
- d. Peluang pembukaan dan penambahan bidang studi baru pada FIKES masih terbuka luas
- e. Adanya sumber pendanaan berupa beasiswa bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan lainnya
- f. Pelatihan dan pengembangan bagi dosen maupun tenaga kependidikan yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah maupun Pemerintah

- g. Kesempatan pengembangan jabatan fungsional dan sertifikasi
- h. Memiliki banyak kerjasama dengan Rumah sakit mitra, sehingga ketersediaan SDM untuk clinical educator dalam pelaksanaan PPL maupun praktek lapangan lainnya cukup.
- i. Teknologi Informasi dan komunikasi dapat mendukung penyelenggaraan Program Studi yang lebih luas dan dapat dilakukannya distance learning
- j. Ada fasilitas sarana-prasarana milik Persyarikatan yang belum termanfaatkan
- k. Tersedia media publikasi hasil penelitian dan pengabdian berupa jurnal yang open akses
- l. Kesempatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di berbagai bidang lingkungan masih cukup tinggi.

#### **4. Ancaman (Threats)**

- a. Adanya disrupsi teknologi informasi dan kompetensi yang dibutuhkan masyarakat sehingga regulasi sering cepat berubah.
- b. Tingginya tuntutan transparansi terhadap pengelolaan FIKES
- c. Sistem seleksi calon mahasiswa FIKES cukup ketat, sehingga hanya sedikit calon mahasiswa yang lulus seleksi
- d. Perkembangan teknologi informasi sangat cepat sehingga fasilitas harus mengikuti perkembangan.
- e. Adanya pandemi covid-19, membuat semua kegiatan baik pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan secara terbatas dengan memperhatikan protokol kesehatan.
- f. Setiap kegiatan memerlukan sumber daya (sarpras, biaya, tenaga) yang besar.

#### **Analisis antar Komponen**

Dalam analisis SWOT ada 4 (empat) strategi yang dapat digunakan dalam melakukan analisis antar komponen dalam rangka menentukan strategi dan pengembangan. Pertama, strategi dengan mengoptimalkan kekuatan untuk meraih peluang (strategi S – O) atau dikenal dengan Strategi Agresif. Kedua, strategi mengatasi kelemahan untuk memanfaatkan peluang (strategi W – O) atau dikenal dengan Strategi Rasionalisasi. Ketiga, Strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman (strategi S – T) atau dikenal sebagai Strategi Diversifikasi. Keempat, Strategi meminimalkan kelemahan untuk menghadapi ancaman (Strategi W –T) atau dikenal dengan Strategi Divensif. Pada evaluasi FIKES hanya akan dilihat kemungkinan menggunakan stretegi agresif atau

strategi diversif.

Kebijakan pengembangan UM Metro saat ini menggunakan strategi agresif karena itu Program Studi UM Metro yang menjadi bagian/unit hendaknya mengikuti strategi tersebut. Namun demikian, karena Program Studi merupakan bagian dari FIKES UM Metro yang baru beroperasi, maka ada kemungkinan kondisinya masih banyak kelemahan, karena itu pada evaluasi diri FIKES ini juga akan dilihat kemungkinan strategi diversif. Karena itu analisis antar komponen ini difokuskan pada strategi mengoptimalkan kekuatan untuk meraih peluang (Strategi S – O) dan strategi meminimalkan kelemahan untuk mengatasi ancaman (Strategi W – T)

**Tabel Strategi Kekuatan untuk Meraih Peluang (Strategi S – O)**

| peluang | a | b | C | d | E | f | g | h  | i | j | k | l  | keterangan |
|---------|---|---|---|---|---|---|---|----|---|---|---|----|------------|
| a.      |   | 1 |   |   |   |   |   |    |   |   |   |    |            |
| b.      |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |    |            |
| c.      |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |    |            |
| d.      |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |    |            |
| e.      |   |   | 2 |   |   |   |   |    |   |   |   |    |            |
| f.      |   | 3 |   |   |   |   |   |    |   |   |   |    |            |
| g.      | 4 |   |   | 5 |   |   |   |    |   |   |   |    |            |
| h.      |   |   |   |   |   |   |   |    | 6 |   |   |    |            |
| i.      |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |    |            |
| j.      |   |   |   |   | 7 |   |   |    |   |   |   |    |            |
| k.      | 8 |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |    |            |
| l.      |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   |   |    |            |
| m.      |   |   |   |   |   |   |   |    |   |   | 9 |    |            |
| n.      |   |   |   |   |   |   |   | 10 |   |   |   | 11 |            |

**Alternatif Strategi dan Pengembangan (Strategi S – O)**

1. (a - b): memiliki visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian yang futuristic sesuai kebutuhan dan perkembangan era RI 4.0, realistic dan terukur perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan sehingga animo calon mahasiswa makin bertambah
2. (e - c): Mahasiswa berasal dari berbagai daerah dapat mendorong peningkatan kualitas SPADA sehingga mendukung penyelenggaraan FIKES lebih luas.
3. (f - b): Rasio dosen dan mahasiswa sudah memadai, untuk itu perlu dipertahankan rasio



## Alternatif Strategi dan Pengembangan (Strategi W – T)

(a - d): FIKES UM Metro baru 2 tahun, maka harus meningkatkan kualitas penyelenggaraan Program Studi agar mampu bersaing dengan PT lain (b - c) Pelibatan unsur eksternal dalam perencanaan dan penggunaan anggaran dapat menunjang adanya transparansi pengelolaan Program Studi.

(c - f): Kualitas layanan administratif pada masa pandemic covid 19 dapat dilakukan secara daring dengan memanfaatkan Teknologi Informasi.

(d - e): Pemanfaatan dan pemberdayaan lulusan FIKES dapat digunakan untuk sosialisasi strategi lulus seleksi Program Studi sebagai promosi.

(e - d): Memfasilitasi dosen mengikuti study lanjut guna meningkatkan kompetensi dosen.

(f - f): Pengembangan bahan ajar berbasis teknologi dapat digunakan untuk menambah fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran

(g - f): Peningkatan pengarsipan dan kemudahan aksesibilitas dokumen dengan memanfaatkan fasilitas perkembangan teknologi informasi

(h - b): Penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian sesuai kepakaran dapat diberdayakan untuk pemenuhan kompetensi yang dibutuhkan masyarakat

(i - a): Mendorong dosen melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat secara rutin untuk mendukung akreditasi Program Studi.

### B. Strategi dan pengembangan

Hasil SWOT UM Metro, yang kemudian melibatkan berbagai stakeholder baik internal maupun eksternal dalam penggalan data maka didapatkan gambaran posisi UM Metro untuk menentukan strategi pengembangan sebagai berikut:



| <b>ANALISIS SWOT</b>                |   |   |
|-------------------------------------|---|---|
| Faktor Internal<br>Faktor Eksternal | Kekuatan<br>[S]   | Kelemahan<br>[W]  |
| Peluang<br>[O]                      | <b>Strategi SO</b><br>Posisi Um Metro<br>Menggunakan “S”<br>Untuk<br>memanfaatkan “O” | Strategi WO<br>-----<br>Menghilangkan “W”<br>dan memanfaatkan “O” |
| Ancaman<br>[T]                      | Konsolidasi<br>Strategi ST<br>-----<br>Gunakan “S” untuk<br>Menghindarkan “T”         | Strategi WT<br>-----<br>Minimalkan “W” untuk<br>Menghindarkan “T” |

Gambar diatas memperlihatkan bahwa berdasarkan matriks Strategi Pengembangan yang meliputi empat stretegi, yaitu Growth Oriented Strategy (Strategi Agresif), Diversification Strategy (Strategi Perluasan), Turn Round Oriented Strategy (Strategi Waspada/Perubahan Arah) dan Defensive Strategy (Strategi Bertahan). Tampak bahwa UM Metro berada pada kuadran satu, yaitu Strategi Agresif. Strategi Agresif adalah “menggunakan seluruh kekuatan untuk mengambil dan memanfaatkan peluang (Strategi S-O)”.

## 2. Strategi dan Program Pengembangan

Berdasarkan Analisis SWOT dan data survey dari angket, maka alternatif strategi UM Metro dikelompokkan menjadi 3 sasaran strategis, yaitu:

### 1. Perluasan Kapasitas yang berorientasi Profetika Profesional

Kekuatan UM Metro (peringkat Institusi, akreditasi, kelembagaan yang mapan, kurikulum yang relevan, SDM dan sarana prasarana memadai) dapat digunakan untuk meraih peluang (Kota Metro sebagai lokasi keberadaan UM Metro yang aman dan biaya hidup murah, ICT, jaringan kerjasama luas (pemerintahan, persyarikatan muahammadiyah dan alumni), masyarakat Indonesia yang beragama islam dan beasiswa) dapat dipilih strategi “Perluasan Kapasistas”, yaitu perluasan stakeholder (mahasiswa baru dan pengguna, serta sumber dana)

dan perluasan program pendidikan akademik, vokasi profesi ataupun kompetensilainnya.

#### 1. Peningkatan Produktivitas berbasis Profetika Profesional

Kekuatan UM Metro (kelembagaan dan keuangan yang mapan, kurikulum yang relevan, SDM dan sarana prasarana yang memadai, kelembagaan riset yang unggul, dan SPMI) dapat digunakan untuk meraih peluang (kerjasama yang luas, perkembangan TIK, paradigma baru dunia kerja, pasar nasional dan internasional, beasiswa), maka dapat dipilih strategi “Peningkatan produktivitas” yaitu peningkatan kinerja kelembagaan, peningkatan kualitas SDM dan civitas akademika, peningkatan kualitas program pendidikan dan peningkatan produk ilmiah civitas akademika.

#### 2. Modernisasi Sistem Pendidikan

Kekuatan UM Metro (Kelembagaan dan keuangan yang cukup, Penguasaan ICT,SDM dan sarana prasarana yang memadai) dapat digunakan untuk meraih peluang (Perkembangan TIK, paradigma baru dunia kerja, pasar nasional dan internasional), maka dapat dipilih strategi “Modernisasi Sistem Pendidikan” yaitu diartikan sebagai perubahan paradigma, substansi dan penyelenggaraan pendidikan yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi terdepan.

Berdasarkan hasil analisis SWOT FIKES dan menyesuaikan dengan Stretegi Pengembangan Institusi UM Metro, Maka FIKES juga menggunakan strategi agresif dengan 3 sasaran strategus sebagai berikut:

##### Perluasan Kapasitas

1. Peningkatan penerimaan Mahasiswa baru baik dalam jabatan maupun di luar jabatan melalui promosi dan kerjasama ke berbagai daerah di Indonesia.
2. Memperluas jalinan kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan catur darma perguruan tinggi untuk mendorong produktivitas.

##### Peningkatan Produktivitas

1. Mengembangkan kurikulum dengan berbagai program, metode dan model untuk meningkatkan dan menjamin kualitas Program Studi.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam berkarya dan publikasi pada berbagai jurnal maupun seminar dan aktivitas ilmiah lainnya.

##### Modernisasi Sistem

1. Pengembangan dan Peningkatan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) untuk perluasan layanan penyelenggaraan perkuliahan melalui distance learning
2. Peningkatan Sarana dan prasarana, serta fasilitas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas layanan prima FIKES UM Metro

Selain menggunakan strategi agresif, FIKES UM Metro juga menerapkan strategi defensif dengan pertimbangan bahwa Program Studi di FIKES UM Metro masih baru dan belum melakukan re-akreditasi dari LAMPT-Kes setelah mendapatkan ijin operasional. Karena itu ada kebutuhan yang sangat urgen dan mendesak. Strategi defensif yang harus dilakukan Program D3 Fisioterapi UM Metro adalah:

1. Mengajukan Akreditasi Program D3 Fisioterapi dan Administrasi Rumah Sakit ke LAMPT-Kes agar penyelenggaraan Program Studi secara legal telah memenuhi standar, sehingga mampu bersaing dengan PT lain
2. Meningkatkan kualitas dosen baik melalui pendidikan (formal maupun pelatihan) serta kemampuan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta melakukan jejaring.
3. Peningkatan kualitas layanan administratif, akademik maupun non akademik melalui digitalisasi dengan memanfaatkan Teknologi Informasi sehingga data dan dokumen FIKES mudah diakses secara online.
4. Penyusunan roadmap penelitian dan pengabdian sesuai kepakaran, sehingga memiliki arah pengembangan yang jelas dan terprogram serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

**BAB IV**  
**ARAH PENGEMBANGAN UM**  
**METRO**

Arah pengembangan Fikes UM Metro pada Periode 2020 – 2025 dilakukan dengan faktor-faktor yang digunakan sebagai bahan pertimbangan, yang meliputi faktor lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Faktor eksternal dikaji dan dianalisis untuk mengungkapkan peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Fikes UM Metro, sedangkan faktor internal dikaji dan dianalisis untuk mengungkap aspek kekuatan dan kelemahan Fikes UM Metro. Analisis ini dikemukakan agar arah pengembangan UM Metro berkelanjutan, terarah dan sistematis. Guna mewujudkan UM Metro sebagai pusat keunggulan profetik profesional yang modern dan mencerahkan, maka Fikes UM Metro harus dikembangkan dengan memaksimalkan setiap peluang yang ada dan terus berupaya mengantisipasi berbagai ancaman yang dihadapi, dengan memberdayakan semua sumber kekuatan yang dimiliki dan meminimalkan kelemahan UM Metro. Bab ini mengungkapkan gambaran singkat mengenai rencana pengembangan Fikes pada tahun 2020=2025 yang di tuangkan padatable berikut.

| No. | Sasaran Program                                    | Tahapan RENCANA PENGEMBANGAN  |  |   |  |  |
|-----|--|---|--|---|--|--|
|     |  | 2020/2021   | 2021/2022  | 2022/2023   | 2023/ 2024   | 2024/ 2025   |
|     | <b>1. Peningkatan Kualitas Kelembagaan</b>         |   |  |   |  |  |
|     | a. Peningkatan mutu dosen, sarpras, dan manajerial | 1. Menugaskan dosen untuk turut serta dalam berbagai kegiatan ilmiah di tingkat lokal, nasional maupun internasional minimal 1 dosen untuk tingkat nasional | 1. Menugaskan dosen untuk turutserta dalam berbagai kegiatan ilmiah di tingkat lokal, nasional maupun internasional minimal 1 dosen untuk tingkat nasional | 1. Menugaskan dosen untuk turut serta dalam berbagai kegiatan ilmiah di tingkat lokal, nasional maupun internasional minimal 1 dosen untuk tingkat nasional | 1. Menugaskan dosen untuk turutserta dalam berbagai kegiatan ilmiah di tingkat lokal, nasional maupun internasional minimal 2 dosen untuk tingkat nasional | 1. Menugaskan dosen untuk turutserta dalam berbagai kegiatan ilmiah di tingkat lokal, nasional maupun internasional minimal 2 dosen untuk tingkat nasional |
|     |  | 2. Merancang Rengbangdos dalam  | 2. Realisasi Rengbangdos   | 2. Realisasi Rengbangdos  | 2. Mengirim dosen lanjut pendidikan  | 2. Mengirim dosen lanjut pendidikan  |

| No. | Sasaran Program | Tahapan RENCANA PENGEMBANGAN   |   |   |   |  |
|-----|-----------------|--|---|---|---|--|
|     |                 | 2020/2021  | 2021/2022   | 2022/2023   | 2023/ 2024  | 2024/ 2025   |
|     |                 | upaya Mengirim dosen untuk melanjutkan pendidikan S3.  | dalam upaya Mengirim dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 minimal 1 dosen  | dalam upaya Mengirim dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 minimal 1 dosen  | S3, sehingga Dosen berpendidikan S3 sebanyak 1 orang dan yang studi lanjut kejenjang S3, minimal 2 dosen  | S3, sehingga Dosen berpendidikan S3 sebanyak 2 orang dan yang studi lanjut kejenjang S3, minimal 3 dosen   |
|     |                 | 3. Mengadakan pelatihan dosen terkait dengan kompetensi yang dimiliki  | 3. Mengadakan pelatihan dosen terkait dengan kompetensi yang dimiliki   | 3. Mengadakan pelatihan dosen terkait dengan kompetensi yang dimiliki   | 3 Mengadakan pelatihan dosen terkait dengan kompetensi yang dimiliki  | 3. Mengadakan pelatihan dosen terkait dengan kompetensi yang dimiliki  |
|     |                 | 4. Penambahan dan memfasilitasi dosen dalam kenaikan pangkat, sehingga jumlah dosen 6, dengan 6 dosen Asisten ahli<br><br>5. Ruang perkuliahan dan lab perkuliahan | 4. Penambahan dan memfasilitasi dosen dalam kenaikan pangkat, sehingga jumlah dosen 7, dengan 6 dosen Lektor 1 asisten ahli<br><br>5. Menambah Gedung dan ruang perkuliahan beserta fasilitas | 6. Penambahan dan memfasilitasi dosen dalam kenaikan pangkat, sehingga jumlah dosen 8, dengan 7 dosen Lektor dan 2asisten ahli<br><br>7. Melengkapi fasilitas dalam ruang kelas (LCD, PengerasSuara, AC) Lab klinik | 4. Penambahan dan memfasilitasi dosen dalam kenaikan pangkat, sehingga jumlah dosen 9, dengan 6 dosen Lektor kepala dan 2 Lektor, 1 asisten ahli<br><br>5. Melengkapi fasilitas dalam ruang kelas (LCD, PengerasSuara, AC) Lab klinik | 4. Penambahan dan memfasilitasi dosen dalam kenaikan pangkat, sehingga jumlah dosen 10, dengan 8 dosen Lektor kepala dan 1 Lektor, 1 asisten ahli<br><br>5. Melengkapi fasilitas dalam ruang kelas |

| No.                                   | Sasaran Program                              | Tahapan RENCANA PENGEMBANGAN  |   |   |  |  |
|---------------------------------------|--|---|---|---|--|--|
|                                       |  | 2020/2021   | 2021/2022   | 2022/2023   | 2023/ 2024   | 2024/ 2025   |
|                                       |  |   | lab Lab klinik<br>Fisioterapi pemeriksaan   | Fisioterapi pemeriksaan   | Fisioterapi intevensi/ exercise muskuloskeletal  | (LCD, PengerasSuara, AC) Lab klinik  |
|                                       | 2. Perluasan Kapasitas                       | Program Prodi D3 Fisioterapi Reguler  | Program Prodi D3 Fisioterapi Reguler dan kelas malam, dan menyelenggarakan 1 bidang studi kesehatan tambahan                        | menyelenggarakan 2 bidang studi kesehatan tambahan  | menyelenggarakan 3 bidang studi kesehatan tambahan   | menyelenggarakan 4 bidang studi kesehatan tambahan   |
| <b>2. Pendidikan dan Pembelajaran</b> |  |   |   |   |  |  |
|                                       | a. Pemutakhiran kurikulum                    | Mengadakan workshop Kurikulum , penyusunan Silabus dan Rencana Program Semester (RPS)                             | Program studi mengadakan sosialisasi kurikulum secara berkala   | Program Studi melaksanakan dan memonitor penerapan Kurikulum dan melakukan penyempurnaan.   | Program Studi melaksanakan dan memonitor penerapan Kurikulum dan melakukan penyempurnaan.                    | Program Studi melaksanakan dan memonitor penerapan Kurikulumdan melakukan penyempurnaan.                     |
|                                       | b. Peningkatan mutu lulusan secara konsisten | 1. Memberikan pelatihan kepada mahasiswa dalam bidang Fisioterapi spesifik<br>2. bentuk persiapan Ukomnas Profesi | 1. Memberikan pelatihan kepada mahasiswa dalam bidang Fisioterapi spesifik<br>2. Memberikan pelatihan kepada mahasiswa dalam bidang | 1. Memberikan pelatihan kepada mahasiswa dalam bidang Fisioterapi spesifik<br>2. Memberikan pelatihan kepada mahasiswa dalam bidang | 1. Memberikan pelatihan kepada mahasiswa dalam bidang Fisioterapi spesifik<br>2. Memberikan pelatihan kepada | 1. Memberikan pelatihan kepada mahasiswa dalam bidang Fisioterapi spesifik<br>2. Memberikan pelatihan kepada |

| No.                                   | Sasaran Program   | Tahapan RENCANA PENGEMBANGAN                          |  |  |  |   |
|---------------------------------------|---|---|--|--|--|---|
|                                       |   | 2020/2021   | 2021/2022  | 2022/2023  | 2023/ 2024   | 2024/ 2025  |
|                                       |   |   | kewirausahaan di bidang kesehatan<br>3. Memberika pelatihan mahasiswa dalam persiapan Ukomnas profesi  | kewirausahaan di bidang kesehatan<br>3. Memberika pelatihan mahasiswa dalam persiapan Ukomnas profesi  | mahasiswa dalam bidang kewirausahaandi bidang kesehatan<br>3. Memberika pelatihan mahasiswa dalam persiapan Ukomnas profesi                        | mahasiswa dalam bidang kewirausahaandi bidang kesehatan<br>3. Memberika pelatihan mahasiswa dalam persiapan Ukomnas profesi                   |
|                                       | c.Peningkatan pembelajaran menggunakan system <i>blended learning</i> | 1. Pemanfaatan e-learning melalui SPADA UM Metro      | 1. Pemanfaatan Website dan media social sebagai sumber belajar<br>2. Pemanfaatan SPADA untuk proses pembelajaran minimal 25% mata kuliah tiap semester | 1. Pemanfaatan Website dan media social sebagai sumber belajar<br>2. Pemanfaatan SPADA untuk proses pembelajaran minimal 50% mata kuliah tiap semester | 1. Pemanfaatan Website dan FB sebagai sumber belajar<br>2. Pemanfaatan SPADA untuk proses pembelajaran untuk minimal 75% mata kuliah tiap semester | 1. Pemanfaatan Website dan FB sebagai sumber belajar<br>2. Pemanfaatan SPADA untuk proses pembelajaran untuk 100% mata kuliah setiap semester |
| <b>3. Penelitian dan Pengembangan</b> |   |   |  |  |  |   |
|                                       | a. Penyelenggaraan penelitian   | 1. Terselenggaranya penelitian yang didanai oleh LPPM | 1.Terselenggaranya penelitian yang didanai oleh LPPM sebanyak 20% dosen  | 1. Terselenggaranya penelitian yang didanai oleh LPPM sebanyak 40% dosen   | 1. Terselenggaranya penelitian yang didanai oleh LPPM 50% dosen  | 1.Terselenggaranya penelitian yang didanai oleh Dikti 20% dosen   |

| No.                                    | Sasaran Program                                      | Tahapan RENCANA PENGEMBANGAN   |   |   |  |   |
|--|--|--|---|---|--|---|
|  |  | 2020/2021  | 2021/2022   | 2022/2023   | 2023/ 2024   | 2024/ 2025  |
|  |  | 2. Terselenggaranya penelitian yang dibiayai oleh LPPM UM Metro sebanyak 10% dosen                                   | 2. Terselenggara-nya penelitian yang dibiayai oleh LPPM UM Metro sebanyak 20% dosen                 | 2. Terselenggara-nya penelitian yang dibiayai oleh LPPM UM Metro sebanyak 30% dosen.                | 2.Terselenggara-nya penelitian yang dibiayai oleh LPPM UM Metro sebanyak 50% dosen   | 2. Terselenggara- nya penelitian yang dibiayai olehLPPM UM Metro sebanyak 60% dosen   |
|  |  | 3.Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dengan dosen sebanyak 5%   | 3.Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dengan dosen sebanyak 10%                                 | 3. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dengan dosen sebanyak 20%                                | 3. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dengan dosen sebanyak 30%   | 3.Keterlibatan mahasiswa dalam penelitiandengan dosen sebanyak 40%  |
| b.                                     | Peningkatan publikasi karya ilmiah                   | Hasil penelitian ilmiah dosen sudah diolah menjadi artikel ilmiah dan sebanyak 60% dipublikasikan di jurnal ber-ISSN | Hasil penelitian ilmiah dosen sebanyak 65% dipublikasikan di jurnal ber-ISSN dan terindeks di DOAJ. | Hasil penelitian ilmiah dosen dipublikasikan sebanyak 70% di jurnal ber-ISSN dan terindeks di DOAJ. | Hasil penelitian ilmiah dosen sebanyak 80% dipublikasikan di jurnal ber-ISSN dan sebanyak 5% di jurnal terakreditasi Dikti ataupun jurnal internasional terindeks. | Hasil penelitian ilmiah dosen sebanyak 85% dipublikasikan di jurnal ber-ISSN, sebanyak 10% di jurnal terakreditasi Dikti,dan sebanyak 5% di jurnal internasional terindeks. |
| <b>4. Pengabdian kepada Masyarakat</b> |  |  |   |   |  |   |
|  | Peningkatan peran serta Program D3 Fisioterapi dalam | Terselenggaranya 2 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan  | Terselenggaranya 3 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan                         | Terselenggaranya 4 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan                         | Terselenggaranya 5 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang  | Terselenggaranya6 kegiatan pengabdian kepada masyarakat   |



| No.                                  | Sasaran Program  | Tahapan RENCANA PENGEMBANGAN  |  |   |  |  |
|--------------------------------------|--|---|--|---|--|--|
|                                      |  | 2020/2021   | 2021/2022  | 2022/2023   | 2023/ 2024   | 2024/ 2025   |
|                                      | Pengabdian kepada Masyarakat                                       | bidang Fisioterapi dan kesehatan  | bidang Fisioterapi dan kesehatan<br>Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat tingkat regional yang berkaitan dengan kesehatan sebanyak 1 kegiatan.  | bidang Fisioterapi dan kesehatan<br>Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat tingkat regional yang berkaitan dengan kesehatan sebanyak 2 kegiatan.   | sesuai dengan bidang Fisioterapi dan kesehatan<br>Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat tingkat nasional yang berkaitan dengan kesehatan sebanyak 1 kegiatan   | yang sesuai dengan bidang Fisioterapi dan kesehatan<br>Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat tingkat nasional yang berkaitan dengan kesehatan sebanyak 2 kegiatan  |
| <b>5. Al- Islam dan Kemuhmadiyah</b> |  |   |  |   |  |  |
|                                      | Peningkatan Al-Islam dan Kemuhmadiyah bagi semua sivitas akademika | 1. Pengadaan pengajian rutin jumat pagi<br>2. Pengadaan Baitul Arqam tiap 2 tahun<br>3. Melakukan seminar/diskusi tentang pengembangan pemikiran Islam dan kemuhmadiyah | 1. Pengadaan pengajian rutin jumat pagi<br>2. Pengadaan Baitul Arqam tiap 2 tahun<br>3. Melakukan seminar/diskusi tentang pengembangan pemikiran Islam dan kemuhmadiyah secara rutin 1 x satu semester dg pembicara dari | 1. Pengadaan pengajian rutin jumat pagi<br>2. Pengadaan Baitul Arqam tiap 2 tahun<br>3. Melakukan seminar/diskusi tentang pengembangan pemikiran Islam dan kemuhmadiyah secara rutin 1 x satu semester dg | 1. Pengadaan pengajian rutin jumat pagi<br>2. Pengadaan Baitul Arqam tiap 2 tahun<br>3. Melakukan seminar/diskusi tentang pengembangan pemikiran Islam dan kemuhmadiyah secara rutin 1 x satu semester dg pembicara berselin | 1. Pengadaan pengajian rutin jumat pagi<br>2. Pengadaan Baitul Arqam tiap 2 tahun<br>3. Melakukan seminar/diskusi tentang pengembangan pemikiran Islam dan kemuhmadiyah secara rutin 1 x satu semester dg pembicara berselin |

| No. | Sasaran Program | Tahapan RENCANA PENGEMBANGAN |                       |   |                          |                                     |
|-----|-----------------|------------------------------|-----------------------|---|--------------------------|-------------------------------------|
|     |                 | 2020/2021                    | 2021/2022             | 2022/2023   | 2023/ 2024               | 2024/ 2025                          |
|     |                 |                              | dalam dan luarkampus. | pembicara berseling dari dalam dan tokoh masyarakat | gdaritokoh Muhammadiyah. | Muhammadiyah dan tokohinternasional |

## **BAB V**

### **STRATEGI PEMBIAYAAN**

Arah pelaksanaan program pembangunan dan pengembangan FIKES Universitas Muhammadiyah Metro dalam lima tahun ke depan masih menghadapi banyak keterbatasan terutama sumber daya manusia, ketenagaan, sarana-prasarana, maupun anggaran yang bersumber dari mahasiswa dan sumber lainnya. Oleh karena itu, FIKES harus menyusun strategi pembiayaan untuk menyalahi keterbatasan sumberdaya tersebut agar pelaksanaan program pembangunan dan pengembangan sesuai visi, misi, dan tujuan tercapai. Strategi pembiayaan yang disusun ini akan tetap mengacu pada Kerangka Misi Kerja Strategis Depdiknas Tahun 2020-2025, dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 tahun 2007 tanggal 3 Mei 2007 tentang Sistem dan Mekanisme Penyusunan Rencana Program dan Anggaran Perguruan Tinggi, serta tetap mengacu pada Renstra Universitas Muhammadiyah Metro periode 2020-2025.

Mengingat terbatasnya anggaran yang diperoleh baik dari mahasiswa maupun dari pihak lain, maka strategi pembiayaan bagi FIKES Universitas Muhammadiyah Metro dalam 5 (lima) tahun ke depan disusun secara terencana, terpadu, akuntabel dan menekankan pada kinerja dengan mempertimbangkan manajemen perencanaan program dan penganggaran yang berdasarkan pada hasil evaluasi diri dan keterlibatan seluruh unit kerja. Selain itu, untuk memperoleh sumber-sumber dana lain, FIKES Universitas Muhammadiyah Metro tentu mengembangkan strategi kemitraan atau kerjasama dengan pemerintah provinsi, kabupaten/kota, instansi pendidikan, atau kontribusi masyarakat sebagai upaya peningkatan kapasitas intitusi.

Berdasarkan ketentuan di atas, intinya adalah bahwa proses penganggaran harus dilakukan dalam kerangka jangka terpadu, penganggaran berbasis kinerja dan penganggaran dalam kerangka jangka menengah. Penerapan pendekatan penganggaran tersebut dari tahun ke tahun mengalami penyempurnaan sebagaimana uraian di bawah ini.

## **5.1 Pendekatan Penganggaran**

### **5.1.1 Pendekatan Penganggaran Terpadu**

Penganggaran terpadu merupakan unsur yang paling mendasar bagi pelaksanaan elemen reformasi penganggaran lainnya, yaitu Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) dan Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM). Dengan kata lain bahwa pendekatan anggaran merupakan kondisi yang harus terwujud terlebih dahulu.

Penerapan Penganggaran Terpadu (*unified budget*) diharapkan dapat mewujudkan:

- a. Satuan kerja sebagai satu-satunya entitas akuntansi yang bertanggung jawab terhadap asset dan kewajiban yang dimilikinya;
- b. Alokasi dana untuk kegiatan dasar/operasional organisasi mendukung kegiatan prioritas dan penunjang dalam rangka pelaksanaan fungsi, program dan kegiatan satuan kerja yang bersangkutan.

### **5.1.2 Pendekatan Penganggaran Berbasis Kinerja**

Penganggaran berbasis kinerja merupakan penyusunan anggaran yang dilakukan dengan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dengan keluaran dan hasil yang diharapkan, termasuk efisiensi dalam pencapaian hasil dan keluaran tersebut. Secara lebih rinci maksud dan tujuan penganggaran berbasis kinerja adalah:

- a. Mengutamakan upaya pencapaian hasil kerja (*output*) dan dampak (*outcome*) atas alokasi belanja (*input*) yang ditetapkan;
- b. Disusun berdasarkan sasaran tertentu yang hendak dicapai dalam satu tahun anggaran.

Pada dasarnya penganggaran berbasis kinerja akan merubah fokus pengukuran pencapaian program/kegiatan yang akan dilaksanakan oleh FIKES Universitas Muhammadiyah Metro. Kegiatan tersebut semula didasarkan atas besarnya jumlah alokasi sumber daya bergeser kepada hasil yang dicapai dari penggunaan sumber daya. Indikator pengukuran kinerja terdiri dari:

- a. Input *indicator* yang dimaksudkan untuk melaporkan jumlah sumber daya yang digunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau program;

- b. *Output indicator*, dimaksudkan melaporkan unit barang/jasa yang dihasilkan suatu kegiatan atau program.
- c. *Outcome/efetiveness indicator*, dimaksudkan untuk melaporkan hasil (termasuk kualitas pelayanan).

## **5.2 Fungsi Pembiayaan**

Pembiayaan program disusun dalam rangka melaksanakan kebijakan universitas dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Pembiayaan FIKES Universitas Muhammadiyah Metro dalam kurun waktu 2020-2025, disusun dalam rangka melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut: (1) penataan organisasi dan (2) peningkatan mutu akademik.

### **5.2.1 Penataan Organisasi**

Fungsi pembiayaan yang dialokasikan untuk penguatan tata kelola difokuskan pada penyehatan organisasi, reformasi kebijakan dan pengembangan struktur pendanaan.

### **5.2.2 Peningkatan Mutu Akademik**

Fungsi pembiayaan peningkatan mutu akademik dialokasikan untuk kegiatan peningkatan mutu pendidikan dan kemahasiswaan, pengembangan penelitian, pengembangan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerjasama institusional, dan penunjang penyelenggaraan FIKES Universitas Muhammadiyah Metro yaitu Penelitian dan pengembangan Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

## **5.3 Rencana Pembiayaan**

Rencana pembiayaan yang akan dijelaskan mencakup pendanaan FIKES Universitas Muhammadiyah Metro untuk pembiayaan program pembangunan universitas secara keseluruhan.

Pembiayaan menggunakan pendekatan ideal untuk dapat memberikan gambaran besarnya anggaran yang sebenarnya diperlukan untuk membangun universitas yang bermutu sesuai dengan tiga pilar pengembangan perguruan

tinggi. Rencana pembiayaan pembangunan universitas dan program prioritas sampai dengan tahun 2025 sebagai berikut.

### **5.3.1 Pembiayaan Pembangunan FIKES Universitas Muhammadiyah Metro**

Sebagai PTS FIKES Universitas Muhammadiyah Metro dalam melaksanakan pembiayaan pembangunan dalam rangka pemerataan dan perluasan akses, peningkatan mutu, relevansi, daya saing, penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Perhitungan biaya investasi didasarkan pada kebutuhan biaya untuk pengadaan lahan, sarana dan prasarana, serta pengembangan sumberdaya manusia. Baik biaya operasional maupun biaya investasi dihitung dan disinergikan dengan komitmen pemerintah untuk mengupayakan pencapaian standar pendidikan tinggi. Hal ini berarti proyeksi pembiayaan telah memperhitungkan optimalisasi dan kontribusi masyarakat yang berorientasi pada peningkatan mutu manajemen, termasuk proporsi kontribusi masyarakat/pemerintah (*non-government/government shares*) yang makin tinggi pada universitas.

### **5.3.2 Rencana Pembiayaan Program Prioritas**

Setiap program pembangunan FIKES Universitas Muhammadiyah Metro yang tercantum dalam Rencana Strategis (RENSTRA) memiliki tingkat prioritas yang berbeda. Prioritas anggaran, selain ditentukan untuk mengatasi masalah yang mendesak, juga dimaksudkan untuk melanjutkan upaya yang telah dilakukan sebelumnya dalam mengembangkan dasar-dasar bagi pencapaian tahapan berikutnya, sesuai rencana pembangunan FIKES Universitas Muhammadiyah Metro. Prioritas program dijabarkan lebih lanjut dengan mengacu pada strategi pengembangan FIKES Universitas Muhammadiyah Metro meliputi 2 (dua) prioritas yaitu Penataan Organisasi dan Peningkatan Mutu Akademik.

Selanjutnya, guna mendukung rencana pembiayaan untuk pembangunan dan program prioritas, maka hal ini akan dijabarkan lebih lanjut dalam rencana operasional (RENOP) FIKES Universitas Muhammadiyah Metro 2020-2025 sebagai fragmentasi dalam mengambil langkah dan tindakan yang lebih konkrit.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Implementasi program pengembangan prioritas dalam rangka pencapaian visi misi Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) Universitas Muhammadiyah Metro, tujuan, dan keadaan yang diinginkan, membutuhkan dukungan sumber daya baik berwujud maupun fasilitas sesuai dengan kelompok kegiatan dalam setiap program. Pengembangan diversifikasi sumber perolehan dana masyarakat perlu dikaji terus dengan mempertimbangkan kemampuan dan kondisi yang berkembang di masyarakat. Demikian pula kemungkinan pendayagunaan potensi fakultas dan universitas melalui pelayanan jasa kelembagaan dan unit-unit produktif. Penyusunan program dan penganggaran akan efektif jika dilakukan dengan menerapkan sistem perencanaan melalui suatu mekanisme yang berlaku di lingkup Universitas Muhammadiyah Metro.

Rencana Strategis (Renstra) ini dijabarkan dalam tujuan, sasaran, indikator, strategi, dan program, yang kemudian diturunkan menjadi kegiatan-kegiatan prioritas yang disesuaikan dengan alokasi kegiatan yang didani (Pagu) fakultas yang dioperasionalkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Renstra FIKES UM Metro ini berjangka waktu 5 (lima) tahun yang wajib dijadikan pedoman bagi penyusunan Rencana Operasional (Renop) Fakultas, Perencanaan, Rapat Kerja Akhir Tahun (RKAT), Pengukuran Kinerja Tahunan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja unit kerja fakultas yang memuat program dan kegiatan yang lebih rinci, disusun tersendiri tanpa menyimpang dari ketentuan yang ditetapkan dalam Renstra.